

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian eksploratif. Menurut Moleong (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (p. 6). Serta Arikunto (dalam Fauzi & Arisetyawan, 2020) menjelaskan bahwa metode eksploratif adalah metode yang berusaha menggali tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi sesuatu (p. 29). Metode penelitian eksploratif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam tentang berpikir probabilistik peserta didik ditinjau tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2022) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi social yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (p. 215). Sumber data dalam penelitian ini mencakup tiga elemen sebagai berikut:

(1) Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cisayong yang beralamat di Jl. Raya Cisayong No.104, Cisayong, Kec. Cisayong, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46153.

(2) Pelaku (*actors*)

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Cisayong. Subjek dipilih menggunakan eksplorasi. Peneliti dalam penelitian ini mengambil beberapa peserta didik sebagai calon subjek untuk menganalisis berpikir probabilistik peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert-introvert*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan kriteria mampu menyelesaikan soal tes berpikir

probabilistik yang memenuhi indikator pada setiap konstruksi berpikir probabilistik dari masing-masing tipe kepribadian *extrovert-introvert* serta kemampuan subjek dalam mengungkapkan gagasan atau ide secara verbal maupun tertulis untuk kelancaran dalam berkomunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian. Penelitian ini diikuti oleh 31 peserta didik. Untuk memilih subjek peneliti terlebih dahulu memberikan tes berpikir probabilistik. Dari 31 peserta didik diperoleh 4 orang yang memenuhi indikator pada setiap konstruksi berpikir probabilistik sebagai calon subjek. Selanjutnya diberikan angket tipe kepribadian *extrovert-introvert*. Dari 4 orang calon subjek diperoleh 1 peserta didik dengan tipe kepribadian *extrovert* dan 3 peserta didik dengan tipe kepribadian *introvert*. kemudian untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam menganalisis berpikir probabilistik peneliti memilih 2 subjek yang dianalisis yaitu 1 peserta didik dengan tipe kepribadian *extrovert* dan 1 peserta didik dengan tipe kepribadian *introvert*.

(3) Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengerjakan soal tes berpikir probabilistik, mengisi angket tipe kepribadian *introvert* dan *extrovert*, dan melaksanakan wawancara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (p. 224). Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

(1) Tes Berpikir Probabilistik

Peneliti menggunakan tes tertulis berupa tes berpikir probabilistik. Tes ini bertujuan untuk mengetahui gambaran berpikir probabilistik peserta didik dengan masing-masing tipe kepribadian.

(2) Penyebaran Angket Tipe Kepribadian *extrovert-introvert*

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022) (p. 142). Peneliti menggunakan angket tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* untuk mengetahui tipe kepribadian peserta didik.

(3) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu (Zuchri, 2021) (p. 145). dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur. Menurut Zuchri (2021) menjelaskan bahwa wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan (p. 146). Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi yang mendalam mengenai apa yang telah dikerjakan peserta didik pada tes berpikir probabilistik..

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Zuchri, 2021) (p. 141). Berdasarkan Teknik pengumpulan data, maka instrument tambahan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data yaitu soal tes berpikir probabilistik dan angket tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.

(1) Tes Berpikir Probabilistik

Tes berpikir probabilistik diberikan kepada subjek penelitian untuk menyelidiki berpikir probabilistik peserta didik. Tes berpikir probabilistik disusun oleh peneliti berdasarkan indikator berpikir probabilistik yang memuat tiga konstruksi berpikir probabilistik yaitu ruang sampel, peluang kejadian, dan perbandingan peluang. Kisi-kisi tes berpikir probabilistik disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Tes Berpikir Probabilistik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Konstruksi Berpikir Probabilistik	Aspek yang diukur	Bentuk Soal	No Soal
4.11 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoritik suatu kejadian dari suatu percobaan	4.11.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang empirik dan teoritik suatu kejadian dari suatu percobaan	Ruang Sampel	Mendaftar anggota ruang sampel eksperimen dua tingkat	Uraian	A
		Peluang Kejadian	Menprediksi hasil suatu kejadian		B
		Perbandingan Peluang	Membandingkan Peluang dua kejadian		C

Sebelum soal tes diberikan kepada peserta didik, tes diuji terlebih dahulu validasinya oleh validator, yaitu dua orang dosen Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Validasi soal dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu dua kali pada validator I dan satu kali pada validator II. Hasil validasi soal tes berpikir probabilistik disajikan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil Validasi Tes Berpikir Probabilistik

Validator	Hasil Validasi 1	Hasil Validasi 2
Validator I	Perbaiki kalimat agar lebih jelas, perbaiki kunci jawaban tidak perlu ditulis tiap level.	Soal dapat digunakan dengan tepat.
Validator II	Soal dapat digunakan dengan tepat.	-

Berdasarkan Tabel 3.2, soal tes berpikir probabilistik yang disusun oleh peneliti sudah valid, karena sudah sesuai dengan indikator berpikir probabilistik. Selanjutnya

peneliti peneliti memberikan soal tes berpikir probabilistik yang sudah valid tersebut kepada peserta didik untuk mengetahui berpikir probabilistik peserta didik.

(2) Angket Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Extrovert*

Angket dalam penelitian ini berfungsi untuk mengumpulkan data penelitian tentang tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik. Menurut *Eysenck* dan *Eysenck* (1975) menyatakan “*The Eysenck Personality Questionnaire is the latest of a series of personality inventories designed to measure the major dimensions of personality, namely, extroversion-introversion, neuroticism-stability, and psychoticism-superego control*”. Makna dari pendapat tersebut adalah angket kepribadian *Eysenck* digunakan untuk mengukur dimensi utama kepribadian *extrovert* dan *introvert*, neurotisme-stabilitas, dan control psikotisme-superego. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Eysenck Personality Inventory (EPI)* yaitu alat ukur untuk mengetahui kecenderungan tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*. Alat tes tersebut dibuat untuk mengukur dimensi ekstraversi yang berjumlah 24 butir pernyataan, neurotisme yang berjumlah 24 butir pertanyaan dan kebohongan yang berjumlah 9 butir pertanyaan. Karena dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti difokuskan untuk mengetahui kepribadian peserta didik yang berkepribadian *extrovert* dan *introvert*, maka soal yang digunakan adalah soal dengan dimensi ekstraversi saja, untuk penelitian alat ukur ini adalah jawaban peserta didik yang akan dicocokkan dengan kriteria jawaban yang sudah ada. Peserta didik diminta untuk menjawab “Ya” atau “Tidak”, untuk penskoran dilakukan dengan memberi skor 1 apabila sesuai dengan kriteria jawaban, dan skor 0 apabila tidak sesuai dengan kriteria jawaban. Lalu jumlah skor dicocokkan dengan ketentuan dalam penggolongan tipe kepribadian. Skor *extrovert* memiliki nilai ≥ 12 , sedangkan *introvert* memiliki nilai ≤ 12 . Kisi-kisi angket tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Tidak sosial/sosial	2, 7, 9	3
2	Pendiam/lincah	10, 14, 19, 24	4
3	Pasif/aktif	8, 17	2
4	Ragu/asertif	3, 4, 6	3

No	Indikator	No Item	Jumlah
5	Banyak pikiran/mencari sensasi	16, 18, 23	3
6	Sedih/riang	1, 11, 13	3
7	Penurut/dominan	20, 22	2
8	Pesimis/bersemangat	12, 21	2
9	Penakut/berani	5, 15	2
Jumlah Total			24

Modifikasi dari Eysenck (1975).

Agar angket sesuai dengan kriteria bahasa yang baik dan benar, maka angket tersebut harus divalidasi terlebih dahulu. Angket telah divalidasi oleh dua validator yaitu dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Siliwangi dan ahli Psikologi dari Lembaga Grahita Indonesia Tasikmalaya. Pemilihan validator ini berdasarkan pertimbangan bahwa angket perlu divalidasi oleh ahli dalam bidang bahasa Inggris untuk memvalidasi hasil terjemahan, serta divalidasi oleh ahli bahasa oleh psikolog untuk memvalidasi bahasa yang digunakan sudah cocok atau belum untuk peserta didik kelas IX SMP.

Tabel 3.4 Hasil Validasi Angket Tipe Kepribadian *Extrovert* dan *Introvert*

Validator	Hasil Validasi	Keterangan
Validator I	Terjemahan dalam instrument sudah sesuai.	Angket sudah dapat digunakan.
Validator II	Pertanyaan dalam instrument sudah sesuai dengan tujuan penelitian.	Angket sudah dapat digunakan.

Berdasarkan Tabel 3.4, angket tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* yang digunakan penelitian sudah valid yaitu angket sudah sesuai dengan tujuan. Selanjutnya peneliti memberikan angket tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* yang sudah valid tersebut kepada peserta didik untuk mengklasifikasikan tipe kepribadian peserta didik.

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan (Sugiyono, 2022) analisis data kualitatif proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (p. 244). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan proses analisis data menurut Miles dan Huberan (dalam Sugiyono, 2022) dengan tahapan sebagai berikut:

(1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2022) (p. 247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini tahap dalam mereduksi data sebagai berikut:

- a) Mengoreksi dan menganalisis hasil tes berpikir probabilistik peserta didik.
- b) Memeriksa hasil pengisian angket tipe kepribadian untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert*.
- c) Selanjutnya hasil peserta didik yang dipilih menjadi subjek penelitian dijadikan acuan dalam pelaksanaan wawancara.
- d) Mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai berpikir probabilistik.
- e) Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian di transkrip ke dalam catatan.

(2) Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (sugiyono, 2022) Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (p.249). Dalam penelitian ini, tahap-tahap penyajian data meliputi hal sebagai berikut.

- a) Menyajikan hasil tes berpikir probabilistik peserta didik yang akan dijadikan bahan wawancara.
- b) Menyajikan hasil angket tipe kepribadian *extrovert* dan *introvert* peserta didik.
- c) Menyajikan hasil wawancara.

- d) Menggabungkan hasil pekerjaan peserta didik yang menjadi subjek penelitian pada saat tes dan hasil wawancara yang kemudian data tersebut dianalisis serta disajikan dalam bentuk uraian naratif.

(3) Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2022) (p. 252). Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis hasil tes dan wawancara sehingga dihasilkan suatu kesimpulan mengenai berpikir probabilistik peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian *extrovert-introvert*.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan November 2022 sampai dengan Desember 2025. Rincian jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov 2022	Feb 2023	Mar - Sep 2023	Okt 2023	Agust-Okt 2024	Nov 2024	Des 2024 – Nov 2025	Des 2025
1	Mendapatkan SK pembimbing skripsi								
2	Pengajuan judul								

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov 2022	Feb 2023	Mar - Sep 2023	Okt 2023	Agust-Okt 2024	Nov 2024	Des 2024 – Nov 2025	Des 2025
3	Pembuatan proposal penelitian								
4	Seminar proposal								
5	Penyusunan instrument penelitian								
6	Mengurus surat izin penelitian								
7	Pelaksanaan penelitian								
8	Pengolahan dan analisis data								
9	Penyusunan skripsi								
10	Sidang skripsi tahap I								
11	Sidang skripsi tahap II								

3.6.2 Tempat Penelitian

3.6.3 Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cisayong yang beralamat di Jl. Raya Cisayong No.104, Ds. Cisayong, Kec. Cisayong, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46153. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX-A dengan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka. SMP Negeri 1 Cisayong ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Hj. Dida Nurhayati, S.Pd., M.Pd. Sekolah ini memiliki jumlah guru 36 orang dengan guru yang mengajar mata pelajaran matematika berjumlah 4 orang. Banyak rombongan belajar dari tiap angkatan ada 9 rombongan belajar dengan total dari 3 angkatan adalah 27 rombongan belajar. Fasilitas penunjang belajar yang terdapat di SMP Negeri 1 Cisayong diantaranya 27 Ruang Kelas (9 ruang kelas VII, 9 ruang kelas VIII, dan 9 ruang kelas IX), 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Konseling, 1 Ruang TU, 1 Lab Komputer, 1 Lab IPA, 1 Grassmat, 1 Ruang UKS, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang Mushola, 1 Ruang Aula multifungsi, 3 Kantin, 1 Pendopo, dan 1 Lapangan multifungsi.